

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN (PPLK)
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 3 BEKASI
EDUCATIONAL INTERNSHIP
IN THE MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 3 BEKASI**

**Irfan Fahrizal¹, Amalia Nur Rosdianah², Budi Sanjaya³, Enjela Dwi Chandra⁴, Julia Aprilia⁵,
Marsanda Juliani Santosa⁶, Maskupah⁷**

Program Studi Pendidikan Agama Islam,

Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Agus Salim Cikarang, Indonesia

Jl. Jend. Urip Sumohardjo Kali Ulu No. 18, RT.003 / Desa Tanjung Sari, Kec. Cikarang Utara,
Tanjungsari, Kec. Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi RW.001, , Jawa Barat 17530

Penulis : irfanfahrizal303@gmail.com

ABSTRAK

Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) merupakan salah satu program akademik yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam dunia pendidikan. Pelaksanaan PPLK ini dilakukan di MAN 3 BEKASI selama 1 bulan, dengan metode yang mencakup observasi, perencanaan pembelajaran, praktik mengajar, evaluasi, serta keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan sekolah. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar secara langsung di kelas, menyusun perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran, serta melakukan asesmen terhadap hasil belajar siswa. Hasil dari pelaksanaan PPLK menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami perkembangan dalam berbagai aspek, baik dari segi keterampilan mengajar, komunikasi, maupun profesionalisme sebagai calon pendidik. Mahasiswa mampu mengatasi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran, seperti perbedaan karakter siswa, pengelolaan kelas, serta strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan adanya program PPLK, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman mengajar yang berharga tetapi juga membangun kesiapan mental dan profesionalisme dalam menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan.

Kata Kunci : PPLK, pengalaman mengajar, keterampilan pedagogik, manajemen kelas, pendidikan

¹ Dosen STAIHAS

² Mahasiswa STAIHAS

³ Mahasiswa STAIHAS

⁴ Mahasiswa STAIHAS

⁵ Mahasiswa STAIHAS

⁶ Mahasiswa STAIHAS

⁷ Mahasiswa STAIHAS

ABSTRACT

The Field Experience Program (PPLK) is an academic program designed to provide students with direct experience in the field of education. The results of this PPLK show that students experienced development in various aspects, including teaching skills, communication, and professionalism as future educators. Students were able to overcome various challenges in the learning process, such as differences in student characteristics, classroom management, and strategies to enhance learning effectiveness. The results of this PPLK show that students experienced development in various aspects, including teaching skills, communication, and professionalism as future educators. Students were able to overcome various challenges in the learning process, such as differences in student characteristics, classroom management, and strategies to enhance learning effectiveness. Through the PPLK program, students not only gained valuable teaching experience but also built mental readiness and professionalism in preparing for a career in education.

Keywords : *PPLK, teaching experience, pedagogical skills, classroom management, education.*

PENDAHULUAN

Latar belakang kegiatan

Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Agus Salim (STAI HAS) Cikarang - Bekasi, memiliki aktifitas intrakurikuler berupa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) yang diselenggarakan secara terpadu dengan melibatkan sekolah-sekolah di wilayah Kabupaten Bekasi.

Melalui program PPLK ini mahasiswa akan mengalami dan menghayati tugas-tugas guru sebagai pendidik secara langsung. Mahasiswa diharapkan mampu mengarahkan segala pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang diperolehnya selama kuliah untuk diaktualisasikan dalam sebuah proses pembelajaran. Melalui program ini mahasiswa-mahasiswa akan menemukan makna berdialog, berkomunikasi, dan berinteraksi dalam sebuah pembelajaran yang terprogram, terarah dan mandiri.

Selain itu mahasiswa diharapkan dapat mengevaluasi dan menata kemampuan diri dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukannya di sekolah-sekolah praktikan. Sehingga mahasiswa sadar akan kelebihan dan kelemahan untuk kemudian dijadikan modal bagi pengembangan potensinya sebagai calon guru yang professional.

Guru merupakan salah satu elemen pejuang tanpa tanda jasa yang berkarir dibidang pendidikan yang mencairkan segala aspirasi pengetahuan lewat teori maupun materi, sehingga komponen yang didasari pencernaan sikap dan perilaku adalah adaptasi karya guru. Dalam hal ini sebuah usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan daya efektifitas pendidikan yang telah melahirkan konsepsi profesionalitas pejuang tanpa tanda jasa. Dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, tugas guru sebagai pendidik tidaklah dapat dikatakan ringan, sebab tidak hanya memberikan bekal pada anak didik berupa ilmu pengetahuan semata, tetapi hal yang lebih penting adalah membentuk kepribadian anak didik menjadi manusia yang berguna bagi dirinya, orang tua, masyarakat, agama, dan negara.

Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari pelaksanaan kegiatan PPLK ini adalah mahasiswa dapat memiliki kompetensi dasar keguruan, memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, memperoleh pengalaman dalam kegiatan pembelajaran, mampu mengemukakan sensitivitas sosial kependidikan dalam berinteraksi dengan warga belajar , memberikan masukan kepada program studi dalam rangka meningkatkan peran dan fungsi Pendidikan Agama Islam.

METODE KEGIATAN

Program kegiatan PPLK ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2025 sampai 8 Maret 2025 dengan sasaran populasi siswa 238 di MAN 3 Bekasi. Metode dalam pelaksanaan PPLK yakni sebagai berikut.

1. Metode pembekalan

Pembekalan dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PPLK yakni mahasiswa diberikan pendidikan, arahan dan berkoordinasi dengan dosen pembimbing lapangan serta pihak kampus. Setelah mendapat pengarahannya dan perijinan terjunke lapangan dalam hal ini mahasiswa melakukan kegiatan PPLK di MAN 3 Bekasi.

2. Metode Observasi

Observasi ini dilakukan langsung oleh mahasiswa ke MAN 3 Bekasi untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan PPLK meliputi data identitas sekolah, Jumlah tenaga pengajar dan administrasi pada sekolah tersebut hingga jumlah jam mengajar pada saat KBM. Mahasiswa berkoordinasi dengan pihak sekolah terutama dengan guru pamong yang ditunjuk untuk memperoleh arahan tugas piket, administrasi, mengajar maupun terlibat dalam kegiatan sekolah lainnya. Setelah mendapat data dan informasi dari sekolah serta mendapat arahan dari dosen pembimbing lapangan, maka mahasiswa mulai melaksanakan kegiatan PPLK tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan PPLK

1. Bimbingan

Pada tahap ini, mahasiswa diberi bimbingan oleh guru pamong MAN 3 Bekasi dalam menentukan materi kegiatan, media dan cara melaksanakan kegiatan tersebut, membuat silabus, membuat RPP, melaksanakan tugas administrasi meliputi: membuat buku daftar hadir, buku induk, laporan kemajuan siswa dan lain sebagainya, dan merencanakan dan melaksanakan tugas penunjang lainnya.

Selain itu, mahasiswa berada di lembaga pendidikan secara penuh bertugas sebagai guru muda. Mahasiswa sudah melaksanakan tugas sebagaimana layaknya sebagai seorang guru yakni melaksanakan tugas keguruan, baik mengajar maupun non mengajar. Pada tahap ini mahasiswa sudah diperlakukan sebagai teman sejawat, dan bimbingan.

2. Pelaksanaan

Mahasiswa melaksanakan kegiatan PPLK sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang diberikan guru pamong MAN 3 Bekasi.

3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Dalam pelaksanaan tentu ada kendala yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan kegiatan PPLK ini. Antara lain mahasiswa masih banyak yang belum bisa beradaptasi dengan lingkungan sekolah, canggung atau kurang percaya diri dalam komunikasi, mahasiswa kurang mampu merencanakan administrasi pembelajaran seperti membuat silabus, RPP dan media pembelajaran, penggunaan teknologi dalam pembelajaran hingga kesulitan dalam manajemen atau pengelolaan kelas.

B. Penanganan Kendala PPLK

Selama 1 bulan mahasiswa program studi pendidikan agama islam STAIHAS melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) di MAN 3 Bekasi, Cabang bungin ada beberapa kendala yang dijumpai di lapangan diantaranya adalah sebagai berikut.

Kendala yang pertama, mahasiswa kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, mahasiswa sering merasa canggung dan kurang percaya diri saat pertama kali masuk ke lingkungan sekolah. Seyogyanya sebagai pengajar mahasiswa harus memiliki sikap kepercayaan diri. Kepercayaan diri atau *self-confidence* adalah suatu sikap atau keyakinan akan kemampuan diri sendiri sehingga selalu merasa optimis untuk melakukan sesuatu sesuai kompetensi yang dimiliki (Busro, 2018: 39). Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Aunurrahman (2016: 184) dalam teorinya menyatakan bahwa rasa percaya diri merupakan salah satu kondisi psikologis seseorang yang berpengaruh terhadap aktivitas dan mental dalam proses pembelajaran. Sehingga apabila seorang pengajar atau guru (dalam hal ini mahasiswa PPLK) percaya diri, maka akan mempermudah pribadinya dalam menjalankan aktivitas mengajar di sekolah. Kemudian adanya perbedaan budaya sekolah dengan ekspektasi mahasiswa bisa menjadi tantangan. Adanya kendala tersebut, maka solusinya adalah melakukan pendekatan dengan guru dan siswa secara perlahan, perbanyak observasi sebelum mengajar agar lebih memahami kultur sekolah. bangun komunikasi aktif dengan guru pamong dan teman PPLK lainnya.

Kendala yang kedua adalah mahasiswa mengalami kesulitan dalam manajemen kelas diantaranya adalah siswa tidak fokus, ribut di kelas dan sulit dikendalikan. Hal ini disebabkan karena mahasiswa kurang berpengalaman dalam menangani berbagai karakter siswa. Karena hasil belajar siswa itu merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar (Sudjana,

2016: 5). Maka seorang pengajar harus menguasai manajemen kelas, karena di dalam kelas terdapat siswa yang unggul dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotorik yang ketiganya diupayakan untuk dapat berkembang dengan baik. Solusinya yakni mahasiswa menggunakan metode pembelajaran yang menarik, seperti diskusi atau permainan edukatif. menetapkan aturan kelas sejak awal dan beri sanksi ringan untuk kedisiplinan, memberi perhatian lebih pada siswa yang sulit diatur dengan pendekatan personal.

Kendala yang ketiga adalah mahasiswa merasa kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai kurikulum, materi yang disiapkan kurang menarik bagi siswa. Solusinya adalah meminta bimbingan dari guru pamong atau dosen pembimbing dalam menyusun RPP, menggunakan media pembelajaran interaktif seperti video, gambar, atau permainan edukatif, menyesuaikan metode dengan gaya belajar siswa (visual, auditori, kinestetik).

Kendala yang keempat yakni mahasiswa kurang menguasai teknologi dalam pembelajaran berupa kesulitan menggunakan perangkat teknologi seperti proyektor atau aplikasi pembelajaran digital Sehingga solusinya adalah melatih diri dengan teknologi sebelum mengajar, memanfaatkan platform pembelajaran seperti Google Classroom, Canva, atau Kahoot, meminta bantuan guru atau teman PPLK jika mengalami kesulitan teknis.

Kendala kelima yakni kurangnya dukungan dari sekolah atau guru pamong anatara lain ada guru pamong yang kurang aktif membimbing mahasiswa PPLK, mahasiswa diberi tugas administratif berlebihan, bukan fokus mengajar dan solusi untuk permasalahan tersebut adalah mengomunikasikan secara sopan dengan guru pamong mengenai kebutuhan pembelajaran, apabila ada kendala serius, mahasiswa melaporkan ke dosen pembimbing agar dapat dilakukan mediasi, berusaha adaptif dan solutif dalam mengatasi kendala saat PPLK.

Sehingga dari lima kendala yang dijumpai di lapangan dan dapat ditangani dengan solusi yang tepat maka kegiatan PPLK mahasiswa program studi pendidikan agama islam di STAIHAS di MAN 3 Bekasi dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan harapan segala ilmu pengetahuan, pengalaman praktik yang di peroleh dari kegiatan PPLK ini dapat ditingkatkan lagi dan bisa bermanfaat di dunia pendidikan yang sesungguhnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan PPLK ini, terdapat beberapa poin penting yang dapat disimpulkan antara lain adanya peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional pada mahasiswa, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai teknik mengajar, strategi pembelajaran yang efektif, serta cara berkomunikasi dengan siswa. Hal ini membantu mereka dalam mengembangkan gaya mengajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Mahasiswa dapat memahami manajemen sekolah, mahasiswa tidak hanya belajar mengajar, tetapi juga mengenal lebih dalam bagaimana pengelolaan sekolah dilakukan, termasuk sistem administrasi, tata tertib, dan kebijakan akademik yang diterapkan di MAN 3 Bekasi. Mahasiswa mengenal penguatan karakter dan etika profesi guru, mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan mengatasi tantangan dan mencari solusi dalam menghadapi permasalahan saat mengajar.

Mahasiswa dapat memahami karakter dan etika profesi guru seperti dalam menjalani PPLK mahasiswa dituntut untuk menunjukkan sikap profesional, disiplin, tanggung jawab, serta mampu menyesuaikan diri dengan budaya kerja di sekolah. Pengalaman ini membantu mereka dalam membentuk karakter sebagai calon pendidik yang berintegritas dan berdedikasi tinggi. Mahasiswa melakukan adaptasi dengan lingkungan sekolah dan interaksi sosial mahasiswa belajar bagaimana membangun hubungan yang baik dengan peserta didik, sesama guru, tenaga kependidikan, serta masyarakat sekolah.

Ada beberapa tantangan dalam pembelajaran, seperti perbedaan karakteristik siswa, keterbatasan sarana, serta kendala dalam menyampaikan materi. Namun, melalui bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, mereka belajar menemukan solusi yang tepat dalam menghadapi permasalahan di kelas.

Kontribusi MAN 3 Bekasi sebagai Tempat PPLK MAN 3 Bekasi sebagai tempat pelaksanaan PPLK memberikan fasilitas yang mendukung mahasiswa dalam berlatih menjadi pendidik profesional. Dengan visi dan misinya yang berorientasi pada pembentukan generasi unggul, madrasah ini menjadi lingkungan belajar yang ideal untuk mahasiswa dalam mengasah kompetensi mereka.

Secara keseluruhan, PPLK menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi pendidik yang kompeten dan profesional. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mengajar, tetapi

juga membentuk karakter, etos kerja, serta pemahaman yang lebih luas tentang dunia pendidikan. Dengan adanya PPLK, mahasiswa diharapkan dapat menjadi calon guru yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, memiliki semangat inovasi, serta berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, 2016. Belajar dan Pembelajaran. Bandung. Alfabeta.
Busro, 2018. Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Prenada Media.
Susanto, 2011. Kreatif dan Efektif. Bumi Aksara